

Strategi pemasaran di PDII-LIPI tinjauan terhadap beberapa produk jasa kesiagaan informasi dalam tahapan daur hidupnya

Rina Katarina Sari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20159245&lokasi=lokal>

Abstrak

Kajian sejarah tentang Islam di Indonesia merupakan pokok-pokok pembahasan yang menarik banyak ahli dari bangsa Indonesia sendiri maupun pakar asing. Hanya saja ada beberapa subyek kajian yang cukup menarik untuk dikaji, tetapi terlewatkan begitu saja. Seperti sejarah tentang pemikiran keagamaan, dalam hal ini agama Islam di pulau Jawa dalam kurun awal abad ke-20. Selama ini kajian atas 'kebudayaan Jawa' dalam arti luas telah menghasilkan banyak tulisan tentang filsafat, seni tradisi, gaya hidup dan kesusastraan. Sementara kajian atas sejarah agama, khususnya Islam, tenggelam di tengah-tengah pandangan-pandangan yang secara historis patut dipertanyakan, menyangkut sikap keber-agama-an orang Jawa. Seperti menghubungkan bahwa agama orang Jawa itu tak lebih dari agama Kejawaen atau agama Islam sinkretik. Dalam kaitannya dengan pandangan di atas, skripsi ini tidak menolak gambaran tersebut, karena memang jika kita memandang kehidupan keagamaan orang Jawa akan kita dapati keaneragaman corak keagamaan orang Jawa. Tetapi hal ini tidak harus mengesampingkan kondisi-kondisi di mana ada sebagian masyarakat Jawa yang menganut Islam secara taat. Dan mereka sesuai dengan semangat bahwa, setiap muslim adalah pendakwah, maka muncullah gerakan dakwah dari individu-individu maupun organisasi-organisasi untuk mengajak kaum muslimin untuk melaksanakan ajaran Islam secara murni dan konsekwen. Bertitik tolak dari pandangan di atas itulah, diperlukan sebuah usaha untuk merekonstruksi kisah sejarah tentang gerakan dakwah Islam yang dilakukan oleh kaum muslimin di Tanah Kerajaan Jawa atau Vorstenlanden, sebuah wilayah yang pada awal abad ke-20, merupakan wilayah Kasunanan Surakarta, Kasultanan Yogyakarta, Pura Pakualaman dan Pura Mangkunegaran. Pemikiran-pemikiran keagamaan (Islam) yang didakwahkan melalui artikel-artikel dari majalah dan surat kabar yang terbit di Vorstenlanden cukup menarik, karena digunakannya media cetak untuk menyampaikan pesan dakwah, hal ini merupakan perkembangan yang menarik untuk ditelaah karena menggantikan posisi tradisi lisan dalam penyampaian pesan atau dakwah. Selain itu permasalahan yang juga penting adalah pokok-pokok pikiran dakwah yang mereka tuliskan. Seperti tentang permasalahan pentingnya manusia beragama dengan memeluk agama yang bertauhid (Islam) dan menjauhkan diri dari sikap syirik, serta mengajak masyarakat mengerjakan perintah dan menjauhi larangan Allah SWT, kemudian perlunya umat Islam memperbaiki tingkat sosial-ekonominya dan usaha mengajak umat Islam mengejar ilmu pengetahuan agar terhindar dari kebodohan. Dari pemikiran-pemikiran keagamaan yang muncul dalam artikel dakwah dalam media cetak pada awal abad ke-20 ini, diharapkan akan memberikan sedikit 'cahaya' dalam usaha melihat sosok dan kondisi keislaman orang Jawa yang ada di Tanah Kerajaan Jawa atau Vorstenlanden.